

Edukasi Terhadap Orang Tua dalam Mendampingi Anak Memasuki Sekolah Dasar

Mubarak Ahmad¹, Muhammad Azhar Nawawi², Ahmad Ruslan^{*3}, Gery Erlangga⁴

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

² Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

^{3,4} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

*e-mail: mubarak@uhamka.ac.id¹, nawawiazhar420@gmail.com², ahmadruslan063@gmail.com³, geryerlangga@gmail.com⁴

Abstract

The lack of understanding possessed by each parent in equipping children in the face of formal education makes parents tend to ignore children's education. So that through this problem, this community service activity was held by holding seminars for parents to prepare their children to enter elementary school. Thus, the purpose of this devotion is to help parents to be responsive in preparing their children to enter the elementary school level after passing through the kindergarten phase. The method used in this service is Participatory Action Research with the implementation method in the form of a socialization seminar. The results in this community service show that parents need to prepare or make special savings for children's education costs and choose affordable schools both access and finance as well as other supporting aspects in the school environment such as knowledge, skills, and attitudes.

Keywords: Education, Parents, School

Abstrak

Kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh setiap orang tua dalam membekali anak dalam menghadapi pendidikan formal membuat orang tua cenderung abai terhadap pendidikan anak. Sehingga melalui permasalahan tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan mengadakan seminar bagi orangtua murid untuk menyiapkan anaknya memasuki sekolah dasar. Dengan demikian tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu para orangtua agar tanggap dalam mempersiapkan anaknya untuk memasuki jenjang sekolah dasar setelah melewati fase taman kanak-kanak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu *Participatory Action Research* dengan metode pelaksanaan berupa seminar sosialisasi. Hasil dalam pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa orang tua perlu menyiapkan atau membuat tabungan khusus untuk biaya pendidikan anak dan memilih sekolah yang terjangkau baik akses maupun finansial serta aspek-aspek penunjang lainnya di lingkungan sekolah seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kata kunci: Pendidikan, Orang Tua, Sekolah

1. PENDAHULUAN

Orang tua dalam kehidupan berkeluarga memegang peranan penting terhadap pembentukan kepribadian pada anak usia dini. Usia dini menjadi sebuah fase dalam kehidupan setiap individu yang menjadi momen penentu terbentuknya pribadi dan karakter anak. Sehingga masa depan anak dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang bersumber dari pola asuh orang tua (Ardiati, 2018). Orang tua dalam kehidupan berkeluarga memiliki peran dan tugas sebagai sekolah pertama bagi anak-anaknya. Keluarga sebagai proses penyelenggaraan pendidikan pertama tersebut nantinya akan melahirkan sebuah interaksi yang dapat menstimulus perkembangan pribadi dan karakter anak dengan pengetahuan yang diperolehnya serta keterampilan, minat, dan sikap yang mulai terbentuk. Dengan demikian, keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak-anaknya baik ditinjau secara perspektif agama, sosial, lingkungan masyarakat maupun perspektif individu (Ruli, 2020).

Dalam proses menyiapkan anak memasuki jenjang pendidik formal di lingkungan sekolah, orang tua perlu menyiapkan aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi aspek psikologi dan intelegensia anak karena menjadi faktor yang perlu turut diperhatikan oleh setiap orang tua (Mariyati, 2019). Persiapan tersebut termasuk turut memberikan pemahaman mendasar mengenai pola hidup bersih ketika memasuki lingkungan sekolah agar anak terbiasa dengan pola hidup sehat dan bersih. Pihak sekolah juga perlu menyiapkan segala kebutuhan calon peserta didik seperti ketersediaan fasilitas yang memadai serta kompetensi setiap guru di sekolah yang bersangkutan (Rahmawati, Tairas, & Nawangsari, 2018). Khusus untuk persiapan CaLiSTung, calon peserta didik diberikan seputar peningkatan minat terhadap cara berhitung matematika dasar hal tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi kepada calon peserta didik bahwa matematika merupakan pelajaran yang menggembirakan juga sebagai bahan pemetaan kemampuan calon peserta didik (Anggraini, 2021).

Terkait dengan peran orang tua terhadap membimbing anak memasuki pendidikan formal, ditemukan beberapa kajian yang menjelaskan peran orang tua terhadap proses pembelajaran anak pada pendidikan formal maupun nonformal. Rumbewas, Laka & Meokbun (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarimbi*" mengemukakan bahwa hasil penelitian yang mereka temukan menunjukkan bahwa anak sangat tertarik jika dalam belajar belajar didampingi oleh orang tua karena orang tua adalah motivator bagi anak sebelum anak dibimbing oleh guru di sekolah. Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, Drupadi & Syafrudin (2021) dengan judul "*Peran Orang Tua dalam Proses Penyesuaian Diri Anak Usia Dini Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Rumah*" mengungkapkan bahwa hasil wawancara yang dilakukan kepada sampel yang terdiri dari orang tua menjelaskan bahwa peran orang tua meliputi pendampingan sekaligus sebagai motivator, namun peran orang tua dalam penyesuaian diri anak perlu dioptimalkan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian pembahasan pada artikel ini menunjukkan bahwa persiapan orang tua dalam memberikan pendampingan dan pembelajaran pada anak untuk menyambut dunia pendidikan belum dapat berjalan dengan efektif secara keseluruhan. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan adalah mengadakan seminar bagi orang tua murid yang bertujuan untuk mengedukasi dalam menyiapkan anaknya memasuki sekolah dasar. Edukasi terkait dengan hal-hal yang diperlu disiapkan oleh orang tua untuk anaknya dalam menyambut kehidupan di lingkungan sekolah sangatlah sulit didapatkan dan belum tentu banyak orang tua yang mengerti dan peduli dengan anaknya. Sehingga seminar ini diperuntukkan bagi orang tua untuk lebih mempersiapkan anaknya memasuki dunia sekolah dasar khususnya bagi orang tua peserta didik yang berada di TK As-Syifa, Jakarta Utara.

Dengan demikian tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu para Orang tua agar tanggap dalam mempersiapkan anaknya untuk memasuki jenjang sekolah dasar setelah melewati fase taman kanak-kanak. Diharapkan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan pendidikan dan pengajaran serta nilai kebaruan (novelty) pada artikel ini terkait dengan edukasi terhadap pembelajaran kepada orang tua dalam membimbing anaknya untuk memasuki dunia pendidikan formal dapat menjadi tambahan referensi dalam aktivitas akademik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Participatory Action Research (PAR)* melalui pendekatan kualitatif. *Participatory Action Research* merupakan suatu metode penelitian yang diterapkan melalui tiga langkah yakni perencanaan, aksi, dan evaluasi dengan tujuan dapat memberikan perubahan bagi suatu ruang lingkup masyarakat (Rahman, 2021). Teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan proses sosialisasi dan edukasi

terhadap masyarakat secara langsung dan melakukan proses observasi terhadap sampel dalam penelitian baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung untuk mengenal, mengetahui serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah dan mengidentifikasi wali murid (Sukmana, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Sekolah (Lokasi Pengabdian)

Sekolah TK As-Siyfa berdiri pada tahun 2022 yang berlokasi di Marunda Pulo Rt. 002/07 No. 59 Jakarta Utara. Sebelumnya TK As-Syifa menyewa tempat di dekat Rusunawa di daerah Marunda kemudian TK As-Syifa mendirikan bangun milik pribadi di Marunda Pulo RT.002/07 No. 59, Jakarta Utara.

TK As-Syifa terdiri dari satu ruang kelas. Ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis, tempat cuci tangan, krayon, meja belajar, jam dinding, loker siswa, media pembelajaran, toilet, kantor, tempat bermain.

Jumlah Tenaga Pengajar atau guru sebanyak dua orang dengan tingkat pendidikan guru tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampuh dan telah menerapkan Kurikulum 2013 (KURTILAS).

Kondisi dan Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah siswa pada satu kelas berjumlah 16 orang. Secara umum kondisi dan potensi peserta didik di TK As-Syifa mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Penampilan peserta didik baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain kegiatan observasi selama kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, tim pengabdian ini juga mengadakan observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan praktek mengajar dilakukan. Observasi kelas ini dilakukan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas. Hal ini dilakukan agar tim pengabdian masyarakat ini memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu tim pengabdian masyarakat ini juga mewawancarai guru mengenai kesiapan orang tua murid.

Permasalahan Lingkungan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan yang ada di lingkungan tempat kami Pengabdian masyarakat yaitu bersampingan dengan laut dan banyak sekali empang-empang di sekitaran lingkungan Pengabdian masyarakat dimana hal ini dapat menyebabkan nyamuk bersarang. Serta 1 ruang kelas dan 1 ruang kantor dimana dalam hal ini masih terbilang kurang memadai untuk jenjang TK, begitu juga dengan tempat bermain untuk peserta didiknya terbilang masih kurang dimana hanya ada perosotan anak dan 2 buah ayunan. TK ini hanya memiliki satu buah kipas angin di dalam ruang kelas dimana hal ini terbilang masih kurang memadai. Tetapi, meskipun demikian TK ini memiliki aula serbaguna yang cukup luas sehingga peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya dengan nyaman (Purnomosari, Indrawati, & Pirunika, 2022).

Sosialisasi dan Edukasi

Hasil dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya seminar sosialisasi dengan judul "Menyiapkan Putra-Putri Memasuki Sekolah Dasar" yang menjadi peserta dari seminar ini adalah orang tua murid serta yang bertindak sebagai narasumber adalah dosen sekaligus ketua tim pengabdian masyarakat yaitu Bapak Mubarak Ahmad, M.Pd.

Dalam proses pengabdian masyarakat ini juga turut serta mengajarkan peserta didik terkait dengan materi membaca, menulis, dan berhitung (CaLisTung) yang diajarkan oleh beberapa mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik untuk membaca, menulis, dan berhitung agar ketika memasuki sekolah dasar peserta didik sudah siap untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dasar (Asiah, 2018). Sehingga guru tidak begitu sulit untuk mengajarkan materi CaLisTung ketika mereka mulai memasuki masa pembelajaran di sekolah (Wahyulestari, 2018).

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022. Kami sebagai tim pengabdian masyarakat melakukan observasi ke tempat pengabdian masyarakat untuk melihat lingkungan yang akan kami jadikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Serta meminta izin kepada kepala TK As-Syifa terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam proses memberikan sosialisasi dan edukasi dalam pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar karena proses sosialisasi dan edukasi sudah melakukan proses perizinan dan pihak TK sebagai mitra pengabdian sangat ramah dan turut ikut menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan seperti speaker dan *microfon* untuk keberlangsungan seminar. Tetapi terdapat hambatan-hambatan yang ditemukan saat proses pengabdian seperti aula tempat seminar dilaksanakan terlalu terbuka sehingga sinar matahari langsung menyorot kepada peserta dan pelaksana seminar yang secara tidak langsung mengganggu penggunaan *projektor* pada saat seminar.

Pada hari Kamis, 17 Maret 2022. Kami mempersiapkan sarana dan prasarana untuk acara di esok harinya yaitu sosialisasi dengan judul “Menyiapkan Putra-Putri Memasuki Sekolah Dasar” yang akan disampaikan oleh dosen sekaligus ketua tim pengabdian masyarakat kami Mubarak Ahmad, M.Pd. Setelah itu, pada hari Jum’at, 18 Maret 2022. Kami mengajar dan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar sosialisasi dengan judul “Menyiapkan Putra-Putri Memasuki Sekolah Dasar”.



Gambar 1. Seminar Persiapan yang Perlu dilakukan oleh Orang Tua dalam Mendampingi Anak Masuk Sekolah Dasar

Setelah proses seminar selesai dilakukan, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan turut melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada peserta didik di TK As-Syifa, Jakarta Utara. Tim pengabdian juga turut mengajarkan terkait dengan kemuhammadiyah. Dalam organisasi Muhammadiyah, pendidikan merupakan hal penting yang dijadikan sebagai sarana dakwah persyarikatan. Muhammadiyah melalui dunia pendidikan melakukan pencerahan kepada masyarakat melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist (Hadi & Faradillah, 2018). Kegiatan kemuhammadiyah yang kami lakukan adalah mengajarkan doa-doa harian, surah-surah pendek, dan hadist larangan kepada peserta didik TK As Syifa. Tujuannya adalah agar peserta didik TK As Syifa lebih mengenal dan mengamalkan doa-doa harian, surah-surah pendek, dan hadist larangan yang sudah dipelajari. Muatan kemuhammadiyah tersebut selain memberikan pemahaman tentang dasar-dasar agama juga

akan membentuk motivasi belajar serta mental budi pekerti yang baik bagi anak ketika memasuki sekolah dasar (Suardana & Simarmata, 2013).



Gambar 2. Mengajar CaLisTung

Luaran-Luaran Tercapainya Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Terlaksananya kegiatan seminar sosialisasi dengan judul “Menyiapkan Putra-Putri Memasuki Sekolah Dasar” yang dihadiri oleh orang tua peserta didik. Tindak Lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam proses sosialisasi dan edukasi melalui metode ceramah yang sangat asyik dan orangtua murid sangat antusias mendengarkan.



Gambar 3. Pelaksanaan Seminar Sosialisasi

Hasil dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat dapat memahami konsep dalam proses sosialisasi dan edukasi terkait pembahasan yang disampaikan terutama berkaitan dengan tentang sistem zonasi untuk memasuki sekolah dasar, kesiapan anak untuk memasuki sekolah dasar, rata-rata maksimal umur memasuki sekolah dasar, dan kesiapan orangtua untuk memasuki anaknya ke sekolah dasar serta mengajarkan CaLisTung dan doa-doa sehari-hari kepada peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan di TK Islam As Syifa. Kami mendapatkan banyak manfaat baik itu pengalaman dan pengetahuan, terutama dalam kegiatan sosialisasi parenting kepada orang tua peserta didik dengan tema “Menyiapkan Putra-Putri Memasuki Sekolah Dasar” dimana dalam kegiatan tersebut dapat menambah wawasan kepada para orangtua peserta didik terkait hal apa saja yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan oleh orangtua ketika anak-anak mereka akan memasuki jenjang sekolah dasar. Berikut yang dapat kami simpulkan pada kegiatan sosialisasi tersebut:

1. Orang tua perlu menyiapkan atau membuat tabungan khusus untuk biaya pendidikan anak dan memilih sekolah yang terjangkau baik akses maupun finansial.
2. Orang tua perlu memperhatikan usia ideal anak memasuki sekolah dasar adalah 6-7 tahun. Dan terkait dokumen yang perlu dipersiapkan yaitu: akta kelahiran anak, kartu keluarga, ijazah imunisasi/sertifikat sebagai pendukung.
3. Orang tua wajib memperhatikan kesiapan mental anak untuk memasuki jenjang sekolah dasar, Seperti: apakah si anak sudah mampu mengendalikan diri, percayadiri, dan dapat mengungkapkan pendapatnya.
4. Orang tua wajib memperhatikan kesiapan sosial anak ketika anak akan memasuki jenjang sekolah dasar, Seperti: apakah si anak sudah mampu meminta tolong dan mengucapkan terimakasih.
5. Orang tua perlu memperkenalkan lokasi sekolah kepada anak agar si anak mampu beradaptasi dengan lingkungannya nanti dan dapat melatih kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 2415–2422.
- Ardiati, R. K. (2018). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini. *SCHOOLID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 73–79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23916/08413011>
- ASIAH, N. (2018). Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar Di Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2746>
- Hadi, W., & Faradillah, A. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 85–96.
- Mariyati, L. I. (2019). Inteligensi dan Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 1(1), 1–12.
- Purnomosari, E., Indrawati, I., & Pirunika, S. (2022). Penerapan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk Ke Jenjang SD/MI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3381–3390. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2348>
- Rahman, A. S. (2021). Participatory Action Research dalam Pengembangan Kewirausahaan Digital di Pesantren Perkotaan. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1).
- Rahmawati, A., Tairas, M. M. W., & Nawangsari, N. A. F. (2018). Profil Kesiapan Sekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 201–210.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Sari, D. O., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Peran Orang Tua dalam Proses Penyesuaian Diri Anak Usia Dini Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Rumah. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 149–160.
- Suardana, A. A. P. C. P., & Simarmata, N. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1). <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p20>
- Sukmana, R. W. (2018). Pendekatan Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Sebagai Alternatif dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.798>
- Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 199–210.